

Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Pgri 17 Lohsari

Yuannisah Aini Nasution¹, Tri Fazry Ayu Ningtias Sitompul²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: 1Yuannisahaininst12@gmail.com, 2fazriayu387@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas XI Akuntansi SMK Pgri 17 Lohsari dalam menulis teks eksplanasi. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa menulis teks eksplanasi adalah kurangnya siswa berkolaborasi dalam menulis, karena dalam pembelajaran menulis harus saling mendorong dan membantu agar siswa yang lain dapat menulis dan kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa mengenai teks eksplanasi. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Pgri 17 Lohsari. Keunggulan metode *Two Stay Two Stray* yaitu, dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa diajak melakukan kegiatan diskusi dalam proses belajar. Siswa lebih aktif, karena siswa harus bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi dan bagi siswa yang tinggal dikelompok harus membagi informasi kepada kelompok lain yang bertamu, sehingga suasana belajar terkesan santai tetapi serius dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan atas empat komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Hasil dari tindakan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Pgri 17 Lohsari dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, *Two stay to stray*, Teks eksplanasi

Abstract

This research was motivated by the problem of the low ability of class XI Accounting students at SMK Pgri 17 Lohsari in writing explanatory texts. One of the causes of students' low ability to write explanatory texts is the lack of students collaborating in writing, because in learning to write they have to encourage and help each other so that other students can write and students' lack of knowledge and mastery of explanatory texts. Writing skills are skills that must be mastered by every student in participating in learning. This research aims to improve explanatory text writing skills using the *Two Stay Two Stray* method in class XI Accounting students at Pgri 17 Lohsari Private Vocational School. The advantage of the *Two Stay Two Stray* method is that it can provide a pleasant learning atmosphere because students are invited to carry out discussion activities in the learning process. Students are more active, because students have to visit other groups to look for information and students who live in groups have to share information with other visiting groups, so that the learning atmosphere seems relaxed but serious and student learning outcomes increase. The type of research is Classroom Action Research (PTK) with four components, namely, planning, implementing actions, and reflection. The results of the research action show that the use of the *Two Stay Two Stray* method in learning to write explanatory text for class XI Accounting students at the Pgri 17 Lohsari Private Vocational School can improve students' explanatory text writing skills.

Keywords: Writing skills, *Two stay to stray*, Explanatory text

1. PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah membelajarkan siswa agar memiliki keterampilan berbahasa (menyimak, mendengarkan, membaca, dan menulis) dengan baik dan benar Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan menulis membantu siswa untuk menuangkan pikiran dan menghasilkan sebuah karya yaitu karangan berupa fakta dan fiksi baik itu yang terjadi dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Pembelajaran menulis teks eksplanasi diajarkan di kelas XI semester 1. Hal ini tercantum dalam Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Keterampilan menulis teks eksplanasi termasuk dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Latar belakang dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang sering dialami siswa saat proses belajar mengajar, khususnya menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa mengenai teks eksplanasi. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar siswa lebih aktif dalam menulis cerita dengan bahasa mereka sendiri. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis karena siswa masih kesulitan memanfaatkan struktur teks eksplanasi. *Ketiga*, kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi disebabkan menulis teks eksplanasi masih menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Hal tersebut disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum mampu memotivasi siswa untuk menulis khususnya teks eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide, gagasan dan pikiran dalam menulis teks eksplanasi.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam menulis teks eksplanasi, perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Cara yang perlu dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai yang mampu menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk membantu siswa menulis teks eksplanasi, metode yang menggunakan gaya berdiskusi keliling kelas ini dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Di samping itu, metode pembelajaran ini akan memberikan waktu lebih banyak pada siswa untuk berdiskusi. Lalu sebagian dari anggota kelompok akan bertamu ke kelompok lain, sedangkan sebagiannya lagi akan menerima tamu dan berdiskusi untuk menemukan hal baru, setelah itu kembali ke kelompok awal dan mendiskusikan kesimpulannya.

Alasan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada penelitian ini, karena metode tersebut mengharuskan siswa aktif dalam berpikir maupun dalam bekerja. Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* ini dapat membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam penggunaan metode *Two Stay Two Stray* siswa dilatih untuk kreatif dan berpikir kritis serta dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya.

Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Apabila metode ini diterapkan dengan baik dan benar, maka kesulitan yang dialami siswa dalam belajar akan dapat terselesaikan dengan baik.

Menurut Dalman (2014:3) menulis adalah proses kreatif menyalurkan gagasan kedalam wujud bahasa tulisan, contohnya seperti memberitahu, meyakinkan dan menghibur. Sedangkan menurut pendapat Mahmur, Hasbullah, and Masrin (2020) bahwa menulis merupakan salah satu bentuk berbahasa yang menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang memiliki makna. Sedangkan menurut Irzal Amin (2021) menulis memiliki beberapa tujuan, yakni untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta hingga dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Penulis yang baik adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat. Manfaat menulis menurut Akhadih (dalam Zulkarnaini, 2014) yaitu 1) penulis dapat mengetahui potensi dalam diri, 2) penulis dapat berlatih mengembangkan berbagai ide atau gagasan pikiran, 3) penulis dapat lebih banyak menyerap serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, 4) menulis dapat mendorong pembaca untuk terus belajar secara aktif, 5) menulis akan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Menurut Kemendikbud (2017:47), teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang latar belakang terjadinya suatu fenomena secara jelas dan logis serta pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat. Pada umumnya, fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi adalah fenomena yang terjadi secara alami. Pernyataan-pernyataan umum dalam teks eksplanasi merupakan fakta dari fenomena tersebut. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena sosial. Sedangkan Menurut Waluyo (dalam Waginah Dwi Nuryaningsih 2021) bahwa teks ekplanasi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa atau kejadian berlangsung. Pada umumnya, peristiwa yang dijelaskan adalah peristiwa alami. Jadi, teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu terjadi. Teks eksplanasi

berisi pernyataan-pernyataan berupa fakta-fakta yang bertujuan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai proses terjadinya suatu fenomena.

Menurut Nursaptini (2021), *Two Stay Two Stray* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Semua siswa dapat termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan proses pelaksanaan yang terencana dengan metode pembelajaran ini. Kemampuan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan mendorong dan mengembangkan lingkungan belajar dimana kelompok siswa dapat saling bertukar pengetahuan dengan kelompok siswa lain. Sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru lebih menarik dan menyenangkan, yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan Menurut Huda (dalam Ana Syahfinatul Khusnah, Syamsul Ghuffron.dkk 2021), metode *Two Stay Two Stray* unggul dalam membantu siswa menemukan dan memahami konsep yang sulit, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan membantu teman ketika berdiskusi, karena dalam metode ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan bekerja sama dalam satu kelompok sendiri atau kelompok lain. Dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkatkan raa gotong royong dengan sesama.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa diajak melakukan kegiatan diskusi dalam proses belajar. Karena siswa bersama kelompok harus memecahkan masalah yang diberikan guru. Siswa lebih aktif, karena siswa harus bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi dan bagi siswa yang diam dikelompok harus membagi informasi kepada anggota kelompok lain yang bertemu. Pembelajaran lebih bermakna, karena siswa menemukan pengetahuannya sendiri dan dalam prosesnya dilakukan dengan teman-temannya sehingga suasana belajar terkesan santai tetapi serius serta minat dan hasil belajar siswa semakin meningkat Menurut Darmawan & Harjono (dalam I Putu Windu Pratama, Ign Wayan Suwatra.dkk 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Swasta PGRI 17 Lohsari. Untuk itu, penelitian ini diberi judul "*Penggunaan Metode Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari*". Tujuan dari penelitiannya ini yaitu, Mendeskripsikan Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dan Mendeskripsikan peningkatan penggunaan metode *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta PGRI 17 Lohsari Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Waktu yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Januari sampai Juni 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Swasta PGRI 17 Lohsari yang berjumlah 345 Siswa yang terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Dikelas X Akuntansi terdiri dari 32 siswa, kelas X TKJ^A 29 siswa, kelas X TKJ^B 29 siswa, dan X TSM 35 siswa. Selanjutnya, dikelas XI Akuntansi terdiri dari 28 siswa, kelas XI TKJ^A 26 siswa, kelas XI TKJ^B 29 siswa, dan kelas XI TSM 38 siswa. Kemudian, pada kelas XII Akuntansi terdiri dari 27 siswa, XII TKJ 41 siswa, dan XII TSM 31 siswa. Objek dari penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari yang berjumlah 28 Siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI khususnya pada materi menulis teks eksplanasi.

Penelitian dilakukan dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Ebbut (dalam Rizki Ananda, 2019) penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto, Suhardjono and Supardi, 2017) penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang menyajikan terjadinya sebab akibat dari sebuah tindakan, sekaligus menyajikan seluruh proses kegiatan sejak awal pemberian tindakan sampai dengan dampak hasil tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dikelas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu 1) angket, Menurut Sugiyono (2019:219), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 2) observasi, Menurut Wina Sanjaya (2011:86), Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya tentang hal-hal yang akan diamati atau teliti. 3) wawancara, Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan yang bertujuan untuk mengetahui aktifitas siswa dan peneliti selama pembelajaran. 4) tes menulis teks eksplanasi, Tes menulis teks eksplanasi dilakukan untuk

mengetahui data yang menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam penulisan teks eksplanasi. Dan 5) dokumentasi, Menurut Sugiyono (2017:329), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, catatan harian, dan sebagainya. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan a) analisis kuantitatif, Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. b) analisis kualitatif, analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Prosedur dan rancangan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 1) Perencanaan, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti. 2) Tindakan, pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Skenario atau rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat. 3) Observasi, pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan. Dan 4) Refleksi, tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan presentase adalah sebagai berikut:

a. Rumus Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata

Keterangan :

$$N_R = \frac{N_A}{S_N}$$

N_R = Nilai Rata-Rata

N_A = Nilai Akhir

S_N = Jumlah Siswa

(Sudjana dalam Raden Heri Setiawan: 2020)

b. Rumus Untuk Mengetahui Presentase

$$TBK = \frac{N}{SN} 100\%$$

Dimana :

TBK = Tuntas belajar klasikal

N = Banyak siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

SN = Jumlah siswa

(Aqib dalam Raden Heri Setiawan: 2020)

Pada siklus 1, di tahap perencanaan dilakukam tes awal kemampuan siswa dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa tersebut. Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan diskusi dengan guru bahasa Indonesia membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal. Selanjutnya, pada tahap observasi adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung. Kemudian pada tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa.

Jika hasil yang dituju belum tercapai, maka dilakukan perbaikan yang dilakukan pada siklus ke II. Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melakukan siklus II. Pada tahap perencanaan tahap ini sama pada siklus I. Rencana pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi yang telah dianalisis pada siklus I. kemudian, pada tahap pelaksanaan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). kemudian, pada tahap observasi adalah

mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Kemudian, pada tahap refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh manakesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yangpada akhirnya mendapatkan hasil yang optimal.

2.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dilapangan, peneliti yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilaporkan ada terjadinya peningkatan kemampuan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI Akuntansi bahwa *pertama*, kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa mengenai teks eksplanasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide, gagasan, dan pikiran yang akan dituliskan ke dalam teks eksplanasi. *Ketiga*, kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi disebabkan menulis teks eksplanasi masih menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Dengan kata lain, pembelajaran materi menulis teks eksplanasi di SMK Swasta PGRI 17 Lohsari hanya sebatas diberikan soal saja. Faktor yang menjadi pemicu mengapa pembelajaran menulis teks eksplanasi kurang efektif yaitu disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*, khususnya dalam konsep untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari.

Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini telah dibuktikan dalam pelaksanaan dan tercapainya hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari. Berdasarkan tes awal pada tahap siklus I dan II dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa.

Hasil akhir dari siklus I pada pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah diterapkannya metode *Two Stay Two Stray* terdapat 16 siswa (4 kelompok) memperoleh nilai presentase (57,14%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa (3 kelompok) belum mencapai ketuntasan dengan presentase (42,86%). Pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu (71) dari tingkat ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil memuaskan, maka tindakan pembelajaran dilanjutkan pada tahap siklusII.

Berdasarkan hasil akhir setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa kembali diberi tugas melanjutkan kekurangan dan memperbaiki kesalahan pada penulisan teks eksplanasi yang sebelumnya kemudian memperoleh hasil yaitu, 24 siswa (6 kelompok) dengan nilai presentase (85,71%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray*, sedangkan 4 siswa (1 kelompok) memperoleh nilai presentase (14,29%), nilai tersebut dibawah tingkat ketuntasan belajar. Hasil akhir nilai rata-rata pada siklus II yaitu (88,29) dan ini sudah dikatakan mencapai tingkat ketuntasan belajar. Peningkatan skor mulai tahap siklus I hingga siklus II adalah 17,29. Maka dapat disimpulkan bahwa, mulai siklus I hingga siklus II skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum mampu memotivasi siswa untuk menulis khususnya teks eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide, gagasan dan pikiran dalam menulis teks eksplanasi. Maka dari itu, perlu adanya pembaharuan dalam pembelajaran yang akan dipelajari. Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam menulis teks eksplanasi, perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk membantu siswa menulis teks eksplanasi, metode yang menggunakan gaya berdiskusi keliling ini dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Di samping itu, metode pembelajaran ini akan memberikan waktu lebih banyak pada siswa untuk berdiskusi. Sebagian dari anggota kelompok akan bertamu ke kelompok lain, sedangkan sebagiannya lagi akan menerima tamu dan berdiskusi untuk menemukan hal baru, setelah itu kembali ke kelompok awal dan mendiskusikan kesimpulannya.

2.2. Perbandingan Hasil Tiap Siklus

Diketahui hasil pada pembelajaran siklus I bahwa dari 28 siswa terdapat 16 siswa (4 kelompok) dengan presentase (57,14%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 12 siswa (3 kelompok) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 dengan skor presentase (42,86%). Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah mengalami peningkatan, akan tetapi peneliti belum cukup dengan skor nilai rata-rata hasil belajar siswa (71) hanya beberapa poin peningkatan dan masih tergolong belum memuaskan. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap siklus II.

Hasil akhir aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam keterampilan menyelesaikan penulisan teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* menghasilkan nilai yang jauh lebih meningkat dibandingkan pada masa siklus I. Dapat dilihat dari jumlah 28 siswa terdapat 24 (6 kelompok) dengan presentase (85,71%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 4 siswa (1 kelompok) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai ≤ 70 dengan presentase (14,29%). Maka dari itu, diperoleh nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 88,29 dengan tercapainya peningkatan nilai hasil penulisan teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Pgri 17 Lohsari pada siklus II dikatakan telah mencapai tingkat ketuntasan belajar klasikal.

Setelah melaksanakan proses tindakan mulai awal proses siklus I hingga ke tahap siklus II. Bahwa pemerolehan hasil nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa terus meningkat. Pemerolehan hasil data perbandingan mulai siklus I hingga tahap siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Jumlah Nilai	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1.	Siklus I	1988	71	57,14%
2.	Siklus II	2472	88,29	85,71%

Demikian, berdasarkan rekapitulasi perbandingan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa sesuai dengan tujuan yang dicapai dan diharapkan. Karena hasil belajar siswa tersebut sudah cukup tercapai, guru atau peneliti tidak melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil skor rata-rata nilai setelah pelaksanaan siklus I sebesar 71 dan setelah melaksanakan tindakan II skor meningkat menjadi 88,29. Peningkatan skor rata-rata pada tahap siklus I hingga siklus II adalah 17,29. Berdasarkan hasil peningkatan skor diatas, dapat disimpulkan bahwa pasca tindakan siklus I dan siklus II skor kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan.

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah dapat menerapkan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dengan baik. Dibawah ini merupakan tabel perbandingan dari jumlah, rata-rata, dan tuntas dan tidak tuntas belajar klasikal dari tahap Siklus I hingga Siklus II.

Tabel 2
Hasil Presentase Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Siklus I	Tuntas/Tidak Tuntas	Siklus II	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Adel Amanda	71	Tuntas	93	Tuntas
2.	Andika Juni Darmawan	71	Tuntas	93	Tuntas
3.	Azzahra Ramadani S	71	Tuntas	93	Tuntas
4.	Deka Tri Puspita	71	Tuntas	93	Tuntas
5.	Dinda Andhani R	77	Tuntas	91	Tuntas

6.	Dhea Fadera	77	Tuntas	91	Tuntas
7.	Dicky Ardiansyah	77	Tuntas	91	Tuntas
8.	Eka Fitriani	77	Tuntas	91	Tuntas
9.	Indrianingsih	67	Tidak Tuntas	93	Tuntas
10.	Ismatus Saadah	67	Tidak Tuntas	93	Tuntas
11.	Khairul Afif	67	Tidak Tuntas	93	Tuntas
12.	Kiki Dwi Saputri	67	Tidak Tuntas	93	Tuntas
13.	Lerialdo Manik	65	Tidak Tuntas	91	Tuntas
14.	Mairani Prasasti	65	Tidak Tuntas	91	Tuntas
15.	Mei Wulandari	65	Tidak Tuntas	91	Tuntas
16.	Misriandi	65	Tidak Tuntas	91	Tuntas
17.	Nikita Deliana	75	Tuntas	92	Tuntas
18.	Rafida Dewi	75	Tuntas	92	Tuntas
19.	Rasya Chaudia Ananta	75	Tuntas	92	Tuntas
20.	Riki Ardian Novri	75	Tuntas	92	Tuntas
21.	Rendi	63	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
22.	Rindi Novita Irwanda	63	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
23.	Riris Novallisa	63	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
24.	Sinta Nova	63	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
25.	Sonia Utami	79	Tuntas	91	Tuntas
26.	Sri Defi	79	Tuntas	91	Tuntas
27.	Wanti Natalia	79	Tuntas	91	Tuntas
28.	Zuki Sebastian	79	Tuntas	91	Tuntas
	Jumlah	1988		2472	
	Rata-rata	71		88,29	
	Belum Tuntas	42,86%		14,29%	
	Ketuntasan Belajar Klasikal	57,14%		85,71%	

Berdasarkan hasil peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Two Stay Two Stray* meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berhasil diterapkan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Pgri 17 Lohsasi.



Gambar 1

Siswa Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray*



Gambar 2
Siswa Melapor Kepada Guru untuk Hasil Akhir Penulisan Teks Eksplanasi

3. SIMPULAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan sebagai upaya/solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari dapat terlaksana dengan baik dan tindakan penggunaan metode *Two Stay Two Stray* terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah dilaksanakan tindakan selama dua siklus.

Peningkatan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diketahui dari proses kegiatan pembelajaran dan hasil kinerja siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Proses peningkatan dapat diketahui dari motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dan keantusiasan siswa dalam kinerjanya menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Metode yang menggunakan gaya berdiskusi keliling ini dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Di samping itu, metode pembelajaran ini akan memberikan waktu lebih banyak pada siswa untuk berdiskusi. Sebagian dari anggota kelompok akan bertamu ke kelompok lain, sedangkan sebagiannya lagi akan menerima tamu dan berdiskusi untuk menemukan hal baru, setelah itu kembali ke kelompok awal dan mendiskusikan kesimpulannya.

Skor rata-rata pada siklus I yaitu 71 dengan hasil nilai tuntas 16 siswa (4 kelompok) dari 28 siswa (57,14%) dengan nilai KKM ≥ 70 , Sedangkan 12 siswa (3 kelompok) belum mencapai tingkat ketuntasan (42,86%) dengan nilai KKM ≤ 70 . dan terakhir pada siklus peningkatan yaitu siklus II memperoleh skor rata-rata 88,29 terdapat 24 siswa (6 kelompok) mencapai ketuntasan belajar klasikal (85,71%) dengan nilai KKM ≥ 70 . Sedangkan 4 siswa (1 kelompok) belum mencapai ketuntasan (14,86%) dengan nilai KKM ≤ 70 . Peningkatan skor mulai tahap siklus I hingga siklus II adalah 17,29. Maka dapat disimpulkan bahwa mulai siklus I hingga siklus II skor kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan.

4. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

a. Bagi guru

Pada kegiatan pembelajaran, guru diharapkan mampu meningkatkan penggunaan metode pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi supaya siswa terlibat aktif selama pembelajaran dan sekaligus juga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih perlu dikembangkan, sehingga dapat mencapai tujuan kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan dalam penelitian. Simpulan merupakan intisari dari pembahasan dan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk diskriptif.

Simpulan ditulis dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk numerikal/numbering. Saran diberikan atas dasar hasil penelitian.

b. Bagi siswa

Dalam hal ini siswa dituntut harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki peran dan motivasi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

c. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Two stay two stray* telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta PGRI 17 Lohsari. Untuk itu, guru harus terampil memanfaatkan diskusi ini untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Two stay two stray* juga dapat digunakan untuk keterampilan menulis lainnya. Untuk guru mata pelajaran lain penelitian ini hendaknya dapat menjadi inspirasi untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Irzal, 2021, *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra*, ISBN :978-623-7474-36-4, Guepedia, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=unFOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Irzal+Amin,+2021&ots=TDcCvp4-b2&sig=rMTv7On8Cr_P8As3r0OMKuh6IE4&redir_esc=y#v=onepage&q=Irzal%20Amin%2C%202021&f=false
- Mahmur, Hasbullah, and Masrin. 2020. *Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi*. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 3(2): 169–84.
- Zulkamaini. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester 1 Melalui Drill Method*. Vol.1 No.2. ISSN:2355-3650.
- Wulandari Desi.(2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Berbasis Digital dan Tebak Kalimat*. Madaris: Jurnal Guru Inovatif. Issn:2716-4489.
- Sitompul Radinal, Sidabutar Mayastika Ruth. *Evaluasi Bahasa Teks Eksplanasi Menggunakan Aprisial*. <http://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3948/Penelitian%20Internal.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Simanjuntak Valentya Anju, Baharuddin.(2018). *Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Dengan Media Ilustrasi Digital*. Jurnal Komunitas bahasa. Vol.6, No.2.
- Nuryaningsih Dwi Waginah.(2021). *Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Ekplanasi*. Jurnal Peadagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.vol.8, No.2.
- Mushfi Muhammad El Iq Bali. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika*. Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.4, No.1.
- Khusnah Syafinatul Ana, Ghufon Syamsul, dkk. (2021). *Pengaruh Penggunaan Modeh Two Stay Two Stray terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinstik Cerita di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol.5, No.5.
- Pratama Windu Putu I, Suwatra Wayan Ign, dkk.(2021). *Efektivitas Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Vol.4, No.1.
- Mi'rojah Yuliatul Nurul, Nursaptini, dkk. (2023). *Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DII NW Kalijaga*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.8, No.1.
- Jumadi.(2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gemolong*. Jurnal Pendidikan. Vol.30, No.2.
- Meirisa Silvia.(2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD*. JIP: Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.2, No.8.
- Ananda Rizki. 2019. *"Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar"*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume. 1 Nomor. 1 halaman 1-8.
- Setiawan Heri Raden. (2020). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Time Token Arends*. Jurnal Akademik Pendidikan Matematika. Vol.6, No.2.Halaman 78-85.
- Rusli, Muhammad. Saprida. Sari nanda sari. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Di Kelas X MAN Labuhanbatu*.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BUMIAKSARA.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Ketermpilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA BANDUNG.
- Kemendikbud.(2017). *Bahasa Indonesia kelas XI*. Jakarta: PT Gramedia
- Sanjaya Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.